

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Pakem
Kelas / Semester : VIII/1
Tema : Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang Negara-Negara ASEAN akibat faktor Alam
Sub Tema : Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang Negara-Negara ASEAN dikarenakan Iklim, kondisi geologi dan sumber daya alam
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2x40 Menit (2JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses pembelajaran saintifik, peserta didik dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian perubahan ruang dan interaksi antarruang negara-negara ASEAN
2. Membedakan perubahan ruang dan interaksi antar ruang negara ASEAN karena Iklim, kondisi geologi dan sumber daya alam.
3. Menganalisa pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang ASEAN dikarenakan factor alam terhadap aktivitas penduduk
4. Membuat Peta ASEAN
5. Membuat mind mapping negara ASEAN karena factor alam
6. Bersikap religius, disiplin dan percaya diri

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

LANGKAH/TAHAP KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. **Guru mengucapkan salam**
2. Peserta didik berdoa dipimpin oleh guru untuk memulai pelajaran.
3. Peserta didik menyiapkan kondisi psikis dan fisik untuk siap belajar.
4. Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan guru tentang penguasaan kompetensi yang dipelajari sebelumnya (kondisi geografis Indonesia)
5. Peserta didik diberi motivasi dengan melihat Peta ASIA
6. Peserta didik menyimak guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
7. Peserta didik menyimak guru menyampaikan lingkup penilaian, dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Kegiatan Inti

A. Mengamati

1. Peserta didik membentuk kelompok-kelompok beranggotakan 4 (empat) orang.
2. Peserta didik untuk mengamati Video tentang ASEAN.



3. Peserta didik berdiskusi dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan video ASEAN sesuai dengan tujuan pembelajaran.

B. Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui dan menentukan pertanyaan esensial sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan fasilitasi guru.

C. Mengumpulkan Informasi

Untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan berdasarkan hasil pengamatan video maka peserta didik membuka Atlas dan membaca peta ASEAN, Membaca buku siswa halaman 56 dan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan membuka https://id.wikipedia.org/wiki/Asia_Tenggara. Peserta didik mencatat data/informasi yang diperoleh

D. Mengasosiasi/mengolah informasi

Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh dari membaca peta, membaca buku dan membuka internet untuk menentukan satu kesimpulan jawaban dari pertanyaan yang dirumuskan sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan membuat mind mapping

- E. Mengomunikasikan Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan memajang di ruang kreasi di kelas dan tiap kelompok saling berkunjung dengan memberikan komentar

Penutup

1. Peserta didik bersama-sama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran dengan memberi pertanyaan
2. Guru memberikan umpan balik dengan kegiatan remidi dan pengayaan
2. Peserta didik menyimak guru yang menyampaikan **penugasan** yaitu membuat gambar peta ASIA Tenggara.
3. Peserta didik menyimak penjelasan guru menyampaikan sub-sub materi yang dipelajari berikutnya, yaitu Pengaruh Perkembangan Ilmu dan Teknologi terhadap Perubahan Ruang
4. Peserta didik bersama guru berdoa mengakhiri pelajaran
5. **Peserta didik mendapatkan pesan pesan moral dari guru.**

C. Penilaian

1. Sikap (spiritual dan sosial)
Sikap Spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat lampiran	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat lampiran	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

2. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	tes	tugas tertulis berbentuk esei.	Negara mana saja yang termasuk negara ASEAN?	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)

3. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Praktik	Tugas (keterampilan)	Membuat mind mapping	Saat pembelajaran berlangsung	<i>assessment for learning</i>
	Praktik	Tugas (keterampilan)	Membuat peta Asia Tenggara	Saat pembelajaran setelah usai	<i>assessment of learning</i>

3. Pembelajaran Pengayaan

Mencari artikel di majalah, surat kabar, dan internet terkait potensi ASEAN

4. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dengan pemanfaatan tutor sebaya melalui belajar kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait materi Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang Negara-Negara ASEAN akibat faktor Alam yang belum tuntas.

Yogyakarta, 10 April 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....

.....

Lampiran

1. Penilaian perkembangan sikap Spiritual dan Sosial siswa dalam bentuk Jurnal
JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pakem
Kelas/Semester : VIII/Semester 1
Tahun Pelajaran : 2020/2021

N0	WAKTU	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	TANDA TANGAN	KETERANGAN/ TINDAK LANJUT
1						
2						
		dsb				

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pakem
Kelas/Semester : VIII/Semester 1
Tahun Pelajaran : 2020/2021

N0	WAKTU	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	TANDA TANGAN	KETERANGAN/ TINDAK LANJUT
1						
2						
		dsb				

2. Penilaian Pengetahuan

Tertulis

a. Kisi – Kisi Soal

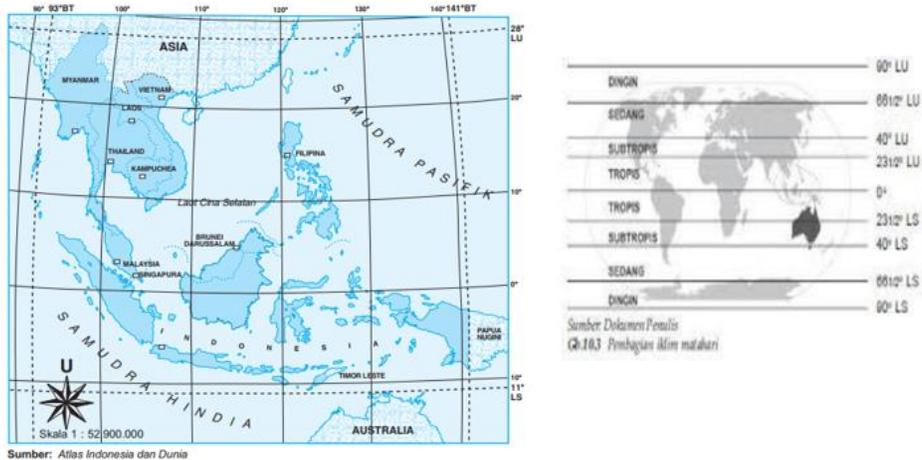
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pakem
Kelas/Semester : VIII/Semester I
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Mata Pelajaran : IPS

KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal
3.1.Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	1. pengertian perubahan ruang dan interaksi antarruang negara-negara ASEAN	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian perubahan ruang dan interaksi antarruang negara-negara ASEAN	Uraian	1
	2. Kondisi Iklim negara ASEAN	2. Dengan disajikan peta iklim , peserta didik dapat menjelaskan faktor kondisi iklim yang menyebabkan interaksi antar negara ASEAN		1
	3. kondisi geologi negara ASEAN	3. Dengan disajikan peta geologi ASEAN, peserta didik dapat mengidentifikasi kondisi geologi ASEAN yang menyebabkan interaksi antar negara ASEAN		1
	4. sumber daya alam. Negara negara ASEAN	4. Siswa dapat mengidentifikasi perbedaan sumber daya alam ASEAN yang menyebabkan interaksi antar negara anggota ASEAN		1
	5. Pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang ASEAN	5. Siswa dapat menganalisis pengaruh perubahan ruang dan interaksi		1

	terhadap aktivitas Penduduk	antarruang ASEAN terhadap aktivitas Penduduk.		
--	-----------------------------	---	--	--

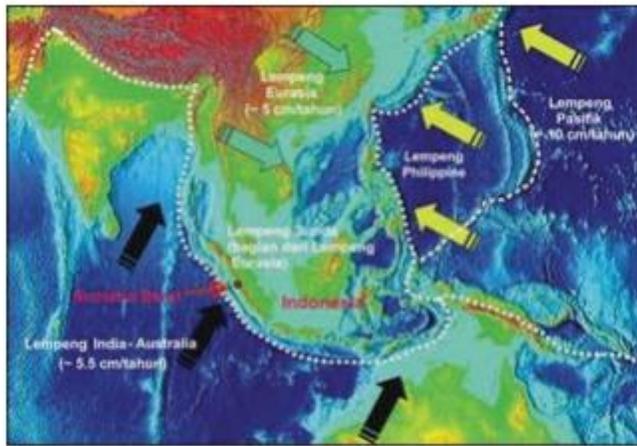
b. Daftar Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian perubahan ruang dan interaksi antarruang negara-negara ASEAN!
2. Perhatikan peta Iklim di bawah ini!



Jelaskan factor kondisi iklim negara ASEAN yang menyebabkan interaksi anta negaranya!

3. Perhatikan Peta Geologi ASEAN!



Berdasarkan peta geologi ASEAN di atas, factor apa yang menyebabkan interaksi antar negara ASEAN?

4. Sebutkan potensi sumber daya alam negara – negara ASEAN!
 5. Bagaimana pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang ASEAN terhadap aktivitas Penduduk?
- c. Kunci Jawaban

1. Pengertian perubahan ruang dan interaksi antarruang negara-negara ASEAN

Jawaban: negara-negara di ASEAN yang memiliki kondisi yang relatif homogen dan saling membutuhkan melakukan interaksi satu sama lain dengan bekerjasama baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya ataupun yang lainnya.

2. Kondisi iklim negara ASEAN

Perubahan ruang dan interaksi antarruang negara-negara ASEAN dipengaruhi faktor iklim, yaitu iklim matahari, iklim muson, dan iklim fisis. Iklim fisis dipengaruhi keadaan fisik suatu wilayah, seperti perairan laut, pegunungan dan dataran. Lokasi negara-negara ASEAN yang berada di antara Benua Asia dan Benua Australia menyebabkan wilayah ini memiliki pola arah angin yang berganti setiap setengah tahun sekali. Angin ini disebut angin muson timur dan angin muson barat. Masing-masing angin tersebut menyebabkan terjadinya musim kemarau dan musim hujan. Iklim yang dipengaruhi tiupan angin muson disebut iklim muson. Berdasarkan kondisi iklim matahari, muson atau fisis, hampir seluruh negara ASEAN memiliki kesamaan kondisi. Kondisi iklim yang sama ini membuat negara-negara di ASEAN ini bekerja sama atau bahu membahu untuk saling membantu.

3. Kondisi geologi ASEAN

Berdasarkan faktor geologi, seperti kondisi tanah dan batuan penyusunnya di bumi, negara-negara ASEAN berada di daerah tumbukan antarlempeng. Lempeng di wilayah negara-negara ASEAN antara lain Lempeng India-Australia, Lempeng Sunda (bagian

dari Lempeng Eurasia), Lempeng Filipina dan Lempeng Pasifik. Tumbukan lempeng identik dengan kemunculan gunung berapi. Rangkaian gunung di kawasan negara-negara ASEAN dikenal dengan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Pergerakan lempeng yang bertumbukan mengakibatkan terjadinya bencana geologis seperti gempa bumi. Bila tumbukan lempeng terjadi di laut atau memengaruhi pergerakan gelombang laut, gempa bumi dapat menimbulkan bencana tsunami. Antar negara salim membantu untuk mengatasi masalah bencana tersebut

4. Potensi sumber daya alam negara – negara ASEAN

Hampir semua negara-negara ASEAN memiliki sumber daya alam berupa barang tambang, kecuali Singapura. Setiap jenis barang tambang memiliki kegunaan tertentu untuk menunjang kehidupan masyarakat. Tidak semua sumber daya yang diperlukan suatu negara tersedia di negara tersebut. Maka, untuk memenuhi kebutuhannya, negara-negara anggota ASEAN melakukan pertukaran sumber daya alam dalam kegiatan jual beli. Kegiatan jual beli dan pertukaran sumber daya ini adalah bentuk interaksi antarnegara-negara ASEAN dengan bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang ASEAN terhadap aktivitas Penduduk

Pengaruh perubahan ruang di ASEAN tampak dari alih fungsi lahan. lahan liar di Asia telah berubah menjadi wilayah pertanian. Banyak daerah di Asean juga yang telah berubah menjadi daerah perkotaan. Perubahan tersebut mendorong terjadinya interaksi antarruang dalam bentuk perpindahan penduduk dari desa ke kota.

d. Pedoman Penskoran

Masing masing soal skor 1 maka dikalikan 20 maka skor maksimal

$$5 \times 20 = 100$$

3. Penilaian Keterampilan

a. Membuat Mind Mapping

Kisi-kisi penilaian praktik Membuat Mind Mapping

Nama :
 Kelas/Semester :
 Tahun Pelajaran :
 Mata Pelajaran :

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian Praktik
1	4.1.Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	Membuat Mind Mapping	Peserta didik dapat membuat mind mapping ASEAN	

Rubrik Penskoran Penilaian membuat laporan hasil diskusi

NO	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian materi					
2	Kelengkapan Data					
3	Kreatif					
4						

Keterangan

- ❖ Kesesuaian Materi
 1. tidak sesuai dengan materi
 2. kurang sesuai dengan materi
 3. hanya sebagian yang sesuai dengan materi
 4. sesuai dengan materi
- ❖ Kelengkapan Data/informasi
 1. hanya satu informasi yang disajikan sesuai dengan materi
 2. dua informasi yang disajikan sesuai dengan materi
 3. tiga informasi yang disajikan sesuai dengan materi
 4. lebih dari empat informasi yang disajikan sesuai dengan materi
- ❖ Kreatif
 1. Tidak ada simbol atau gambar yang informatif dan menarik
 2. 1-2 simbol atau gambar yang informatif dan menarik
 3. 3-4 simbol atau gambar yang informatif dan menarik
 4. Lebih dari 4 simbol atau gambar yang informatif dan menarik

Skor Nilai adalah

$\frac{\text{Skor nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$
--

b. Membuat Peta ASEAN

Kisi-Kisi

Nama : SMP.....
 Kelas/Semester : VIII/ Semester 1
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

N0	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.1.Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	PETA ASEAN	Peserta didik dapat membuat peta ASEAN	Praktik

Petunjuk

- a. Buatlah Peta ASIA TENGGARA.
- b. Ikuti langkah-langka membuat peta berikut.
 - 1) Membuat peta dasar dengan menggunakan buku gambar A3
 - 2) Mengklasifikasikan serta mencari data sesuai dengan kebutuhan.
 - 3) Membuat simbol-simbol.
 - 4) Meletakkan simbol-simbol.
 - 1) Mengatur tata letak.
 - 2) Membuat keterangan/legenda.
 - 3) Melengkapi peta dengan lettering.

Alat dan Bahan

- 1) Kertas Gambar A3
- 2) Pewarna
- 3) Pensil
- 4) Spidol

Rubrik Penskoran Penilaian praktik membuat Peta ASIA TENGGARA

NO	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian kertas					
2	Kelengkapan komponen peta					
3	Kerapihan					
4	Kesesuaian syarat-syarat membuat peta					
5	pewarnaan					
	Jumlah					20

Keterangan

Skor terentang antara 1 – 4

- 1 = kurang**
- 2 = Cukup**
- 3 = Baik**
- 4 = Amat Baik**

Skor Nilai adalah

$\frac{\text{Skor nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$
--

4. Penilaian Pengayaan

Kisi-kisi Penilaian artikel Kerjasama negara ASEAN

KD	Materi	Indikator	Bentuk penilaian
3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang Negara-Negara ASEAN akibat faktor Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat membuat artikel Potensi SDA anggota ASEAN 	penugasan

Tugas

- Carilah artikel dimajalah, surat kabar, dan internet terkait Potensi ASEAN

Penilaian Pembuatan Artikel

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		

		1-5	1-5	1-5	1-5		
1						20	
2							

Aspek yang dinilai :

1. Ketepatan pengumpulan	5
2. Kesesuaian materi	5
3. Kemampuan mencari sumber	5
4. Kerapihan	<u>5</u>
	20

Jumlah skor $20 \times 5 = 100$

Keterangan:

- Ketepatan**
menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan hasil kerja dengan tepat waktu sesuai yang ditetapkan guru
- Kesesuaian Materi**
Berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mencari artikel sesuai dengan materi yang diberikan
- Kemampuan mencari sumber**
Kemampuan peserta didik untuk mencari berbagai sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan
- Kerapihan**
Menunjukkan kemampuan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan kerapian

Skor terentang antara 1 – 5

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Amat Baik

5. Penilaian Remidi

KISI KISI SOAL REMIDI

KD	Materi	Indikator	Bentuk penilaian
3.1.Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	Menganalisa pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang ASEAN dikarenakan factor alam terhadap aktivitas penduduk	Peserta didik dapat menganalisa pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang ASEAN dikarenakan factor alam terhadap aktivitas penduduk	Soal Uraian

Dilaksanakan dalam bentuk tutor sebaya

LAMPIRAN BAHAN AJAR

LEMBAR BAHAN AJAR

Pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang di Asia dan benua lainnya dapat terjadi dalam berbagai lingkup atau skala. Dalam lingkup yang sempit, perubahan ruang dan interaksi ruang dapat terjadi antara desa dengan kota, dan dalam skala luas dapat terjadi antarnegara dan benua. Kondisi alam dan kondisi sosial negara-negara ASEAN yang relatif homogen dan saling membutuhkan memudahkan interaksi antara satu negara dan negara lainnya. Interaksi ini terjadi dalam bentuk kerja sama di berbagai bidang. Banyak faktor yang menimbulkan berbagai bentuk interaksi antara negara tersebut, antara lain faktor iklim dan faktor geologi.

Faktor iklim



Gambar bencana yang sering terjadi di ASEAN

Perubahan ruang dan interaksi antarruang negara-negara ASEAN dipengaruhi faktor iklim, yaitu iklim matahari, iklim muson, dan iklim fisis. Iklim fisis dipengaruhi keadaan fisik suatu wilayah, seperti perairan laut, pegunungan dan dataran. Lokasi negara-negara ASEAN yang berada di antara Benua Asia dan Benua Australia menyebabkan wilayah ini memiliki pola arah angin yang berganti setiap setengah tahun sekali. Angin ini disebut angin muson timur dan angin muson barat. Masing-masing angin tersebut menyebabkan terjadinya musim kemarau dan musim hujan. Iklim yang dipengaruhi tiupan angin muson disebut iklim muson. Berdasarkan kondisi iklim matahari, muson atau fisis, hampir seluruh negara ASEAN memiliki kesamaan kondisi. Kondisi iklim yang sama ini membuat negara-negara di ASEAN ini bekerja sama atau bahu membahu untuk saling membantu. Negara-negara ASEAN kadang mengalami perubahan iklim yang tidak terprediksi, akibat perubahan pola penggunaan lahan dan perilaku yang menimbulkan pemanasan global. Perubahan iklim memicu terjadinya bencana alam klimatik, yaitu bencana alam yang disebabkan kerusakan faktor-faktor iklim. Sebagai upaya menanggulangi bencana di kawasan Asia Tenggara, ASEAN melakukan kerja sama antarnegara anggotanya. Contoh kerja sama ASEAN menanggulangi bencana klimatik adalah saat kebakaran hutan hebat di Sumatera pada 2015, Malaysia dan Singapura atas nama ASEAN memberikan pinjaman pesawat pemadam kebakaran. Indonesia dan beberapa negara ASEAN lain membantu Filipina yang mengalami bencana badai Haiyan pada 2014. Baca juga: Upaya Peningkatan Kerja Sama Negara ASEAN

Faktor geologi

Berdasarkan faktor geologi, seperti kondisi tanah dan batuan penyusunnya di bumi, negara-negara ASEAN berada di daerah tumbukan antarlempeng. Lempeng di wilayah negara-negara ASEAN antara lain Lempeng India-Australia, Lempeng Sunda (bagian dari Lempeng Eurasia), Lempeng Filipina dan Lempeng Pasifik. Tumbukan lempeng identik dengan kemunculan gunung berapi. Rangkaian gunung di kawasan negara-negara ASEAN dikenal dengan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Pergerakan lempeng yang bertumbukan mengakibatkan terjadinya bencana geologis seperti gempa bumi. Bila tumbukan lempeng terjadi di laut atau memengaruhi pergerakan gelombang laut, gempa bumi dapat menimbulkan bencana tsunami. Sekitar empat dari 11 negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand dan Myanmar, pernah mengalami gempa yang memakan banyak korban jiwa. Sebagian besar korban akibat tsunami yang terjadi setelah gempa. Korban tsunami yang menggemparkan dunia terjadi di Indonesia, yaitu tsunami di Aceh pada 2006. Negara-negara ASEAN sebagai organisasi atau negara-negara tetangga melalui Pusat Koordinasi Bantuan Kemanusiaan memberikan bantuan berupa kebutuhan pokok, fasilitas kesehatan, maupun donasi untuk perbaikan lingkungan dalam masa pemulihan. Baca juga: Pengaruh Kerja Sama Bidang Sosial Terhadap Kehidupan di ASEAN Faktor ketersediaan sumber daya alam Hampir semua negara-negara ASEAN memiliki sumber daya alam berupa barang tambang, kecuali Singapura. Setiap jenis barang tambang memiliki kegunaan tertentu untuk menunjang kehidupan masyarakat. Wilayah Singapura sangat sempit sehingga sumber daya alam barang tambang terbatas, tetapi menguasai perdagangan dan industri. Negara-negara ASEAN yang kaya dengan barang tambang mentah mengekspornya ke Singapura untuk diolah menjadi berbagai barang kebutuhan pokok. Negara-negara ASEAN yang lain juga melakukan kegiatan yang serupa dengan volume yang berbeda-beda sesuai kemampuan masing-masing. Barang tambang negara-negara ASEAN antara lain: Indonesia: minyak bumi, batu bara, timah, emas, perak Malaysia: bijih timah, bauksit, bijih besi, minyak bumi Filipina: tembaga, nikel, emas, timber, seng, kobalt Thailand: timah, mangan Brunei Darussalam: minyak bumi dan gas alam Vietnam: batu bara, besi, timah, emas, antimony, krom, fosfat Laos: timah, briket batu bara, besi, tembaga, emas, gabis, belerang Myanmar: timbal, seng, perak, timah, minyak bumi, amngan, tungsten, emas, batu mulia, batu giok Kamboja: bijih besi, batu bara, tembaga, fosfat, emas Sumber daya alam tidak hanya berupa barang tambang. Di negara-negara ASEAN terdapat sumber daya alam hayati dan nonhayati lain. Sumber daya alam yang dimiliki hampir semua negara ASEAN adalah hutan dan laut. Hutan, laut dan barang tambang adalah sumber daya alam yang banyak dieksplorasi untuk menunjang kehidupan setiap negara. Hasil hutan Indonesia dan negara-negara ASEAN lain digunakan sebagai salah satu sumber pendapatan negara. Tujuan eksportnya adalah ke negara-negara industri, seperti Singapura. Indonesia memiliki hutan paling luas di antara negara ASEAN yang lain. Tetapi laju kerusakan hutan atau deforestasi di Indonesia juga paling tinggi di antara negara-negara ASEAN lainnya. Perairan laut di kawasan negara-negara ASEAN banyak dieksplorasi untuk menghasilkan devisa atau pendapatan negara. Contoh eksplorasi perairan laut sebagai sumber daya alam adalah perikanan, mutiara, rumput laut, barang tambang, dan tempat wisata. Tidak semua sumber daya yang diperlukan suatu negara tersedia di negara tersebut. Maka, untuk memenuhi kebutuhannya, negara-negara anggota ASEAN melakukan pertukaran sumber daya alam dalam kegiatan jual beli. Kegiatan jual beli dan

pertukaran sumber daya ini adalah bentuk interaksi antarnegara-negara ASEAN dengan bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh interaksi antar ruang terhadap aktifitas penduduk

Pengaruh perubahan ruang di ASEAN tampak dari alih fungsi lahan. lahan liar di Asia telah berubah menjadi wilayah pertanian. Banyak daerah di Asean juga yang telah berubah menjadi daerah perkotaan. Perubahan tersebut mendorong terjadinya interaksi antarruang dalam bentuk perpindahan penduduk dari desa ke kota.

